



Trifandi Lasalewo adalah staf pengajar pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2001, dan menjadi Dosen Tetap (PNS) di Jurusan Teknik Industri Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2003.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal Sarjana (S-1) Teknik Industri di Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung (2001), Magister (S-2) Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (2010), dan program Doktor (S-3) Teknik Mesin dan Industri di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2018). Penulis juga menyelesaikan pendidikan profesi insinyur di Universitas Sam Ratulangi Manado (2021).

Penulis pernah dipercayakan sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Industri (2004-2005) dan Ketua Jurusan Teknik Industri di Universitas Negeri Gorontalo (2005-2006). Pada tahun 2006 pernah menjadi Dosen Berprestasi di Fakultas Teknik dan Dosen Berprestasi Universitas Negeri Gorontalo. Pada tahun 2019 terpilih menjadi Direktur Politeknik Gorontalo, dan tahun 2020 sampai sekarang, dipercayakan sebagai Direktur Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo.

Lebih dari 30 artikel/paper hasil penelitiannya telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Saat ini, penulis aktif di beberapa organisasi profesi, antara lain ADRI (Ahli dan Dosen Republik Indonesia).

WAHANA MEDIA PUSTAKA
D.I Yogyakarta



STRATEGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI

Aplikasi Pada Industri
Manufaktur
& Jasa



Dr. Ir. Trifandi Lasalewo, ST, MT

STRATEGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI

Aplikasi Pada Industri Manufaktur dan Jasa

Dr. Ir. Trifandi Lasalewo, ST, MT

Penerbit

**Wahana Media Pustaka
Yogyakarta**

Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 28 Tahun 2014

**Tentang
Hak Cipta**

Pasal 113

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**STRATEGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI
Aplikasi Pada Industri Manufaktur dan Jasa**

Oleh:

Dr. Ir. Trifandi Lasalewo, ST, MT

Editor:

Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds

Maret 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian
Maupun seluruhnya dalam bentuk apa pun
Tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh Wahana Media Pustaka
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Kegiatan pengembangan industri di Indonesia semakin hari semakin baik. Kenyataan ini dilihat dari bertambahnya jenis komoditas yang dihasilkan dan jumlah industri yang tumbuh setiap tahunnya. Hal inilah yang mendorong penulis menyusun buku ini, dengan tujuan untuk semakin menggiatkan kegiatan industri di Indonesia, khususnya industri skala kecil dan menengah (IKM) di daerah-daerah.

Buku ini disusun seaplikatif dan seserhana mungkin, agar dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan Teknik Industri dalam menyelesaikan kasus-kasus industri, dan juga para pelaku usaha untuk meningkatkan kekuatan kompetitif perusahaan (industri) yang dikelolanya. Pada buku ini diuraikan beberapa contoh kasus yang pernah diteliti oleh penulis dan sudah pernah dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional, dan pernah disampaikan dalam beberapa pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.

Materi yang diungkapkan dalam buku ini bersumber dari berbagai referensi, diantaranya jurnal, prosiding, buku teks, data BPS maupun data sekunder lainnya. Dengan demikian, uraian dalam bentuk studi kasus dan data kuantitatif dapat memudahkan para pembaca untuk menganalisa keadaan yang dihadapi dalam dunia industri.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada penerbit yang telah menerbitkan buku ini. Akhir kata, tiada gading yang tak retak, untuk itu segala saran yang membangun diterima dengan senang hati.

Gorontalo, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I TIPOLOGI INDUSTRI	1
1.1 Klasifikasi Industri Menurut Pemerintah	1
1.1.1 Strategi Umum Pengembangan kelompok Industri LMK	1
1.1.2 Prioritas Pengembangan Industri Logam Mesin dan Kimia	2
1.1.3 Kebijakan Pembangunan Industri Logam Mesin dan Kimia	7
1.2 Industri Kecil dan Menengah (IKM)	7
1.2.1 Karakteristik IKM	9
1.2.2 Kendala Pengembangan IKM	10
1.2.3 Strategi Pengembangan IKM	11
1.2.4 Jenis-Jenis Industri Kecil Menengah	15
BAB II STRATEGI BERSAING INDUSTRI	19
2.1 Strategi Manufaktur	19
2.2 Model-Model Strategi Bersaing	25
2.2.1 Model <i>Porter's Generic Strategy</i>	25
2.2.2 Model <i>Strategic Clock</i>	27
2.2.3 Model Matriks Konsumen	28
BAB III STRATEGI SUMBER DAYA INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN	29
3.1 Konsep Atribut Produk	29
3.2 Startegi Produk Sukses	30
3.3 Pengaruh Faktor Internal Eksternal Terhadap Kesuksesan produk	33
3.4 Faktor Internal Organisasi	34
3.4.1 <i>Product Characteristics</i>	34
3.4.2 <i>Management & Organizational Characteristic</i>	35
3.4.3 <i>Innovation</i>	37
3.4.4 <i>Konwledge Sharing</i>	38
3.5 Faktor Eksternal Organisasi	39
3.6 Solusi Pengembangan Produk Terhadap Masa Depan Perusahaan	41
BAB IV TEKNOLOGI DAN EKONOMI	43
4.1 Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi	43
4.2 Penelitian-penelitian tentang Produktivitas	44

BAB V KEKUATAN DAN STRATEGI BERSAING INDUSTRI	48
5.1 Konsep Dasar Strategi Industri	48
5.2 Dampak Keunggulan Kompetitif terhadap strategi	49
5.3 Membangun Model Strategi Industri	50
BAB VI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM INDUSTRI	59
6.1 Aksioma-Aksioma AHP	61
6.2 Hirarki Tujuan	62
6.3 Penyusunan Matriks Perbandingan	64
6.4 Pengisian Matriks Perbandingan	64
6.5 Perhitungan Nilai Bobot	65
6.6 Sintesa Prioritas	70
6.7 Pengujian Konsistensi	70
BAB VII PRIORITAS KEUNGGULAN BERSAING INDUSTRI	73
7.1 Dimensi <i>Competitive Priorities</i>	73
7.2 Industri Unggulan	77
7.3 Pengukuran Prioritas Pengembangan Industri	80
BAB VIII FORMULASI STRATEGI	88
8.1 External Analysis	88
8.2 Internal Analysis	89
8.2.1 <i>Competitive Profile Matrix</i> (CPM)	90
8.2.2 Analisis Fungsional	90
8.2.3 Analisis Rantai Nilai	91
8.3 Matching Stage	92
8.3.1 SWOT Matrix	92
8.3.2 The Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) Matrix	92
8.3.3 The Boston Consulting Group (BCG) Matrix	94
8.3.4 Internal-External (IE) Matrix	94
8.4 The Decision Stage	95
BAB IX PENGUKURAN KANDUNGAN TEKNOLOGI	97
9.1 Metode Teknometrik	98
9.2 Usulan Solusi Teknologi	105
9.2.1 Penentuan Batas Bawah dan Batas Atas Komponen Teknologi	105
9.2.2 Penentuan <i>State-of-the-art</i> Komponen Teknologi	106
9.2.3 Penentuan Intensitas Kontribusi Komponen Teknologi (β)	107
9.2.4 Kebijakan Pengembangan dan Pembinaan Industri	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi IKM di Berbagai Negara	8
Tabel 2. Lembaga-lembaga pendukung Pengembangan Usaha Kecil	12
Tabel 3. Skala penilaian pada kuesioner	54
Tabel 4. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian	56
Tabel 5. Goodness of fit index	56
Tabel 6. Hasil uji hipotesis	57
Tabel 7. Matriks Perbandingan berpasangan	64
Tabel 8. Skala Penilaian Perbandingan	65
Tabel 9. Matriks Nilai Perbandingan Berpasangan	65
Tabel 10. Nilai Indeks Random	71
Tabel 11. Kriteria Prioritas Pengembangan Industri	74
Tabel 12. Prioritas Kecunggulan Bersaing Industri di Mesir	75
Tabel 13. Variabel <i>Competitive Priorities</i> Menurut Phusavat dan Kancana	79
Tabel 14. Variabel <i>Competitive Priorities</i> Menurut Laosirihongthong dan Dangayach	80
Tabel 15. Dimensi <i>Competitive Priorities</i> Berdasar Literatur	85
Tabel 16. Kuadran Internal-External (IE) Matrix	95
Tabel 17. Batas Tingkat Kecanggihan Komponen Teknologi Pada Perusahaan Fashion "X"	105
Tabel 18. <i>State-of-the-art Technoware</i>	106
Tabel 19. <i>State-of-the-art Humanware</i>	106
Tabel 20. <i>State-of-the-art Infoware</i>	107
Tabel 21. <i>State-of-the-art Orgaware</i>	107
Tabel 22. Matriks Perbandingan Berpasangan (MPB)	108
Tabel 23. Matriks Perbandingan Berpasangan Hasil Olahan	108
Tabel 24. Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan	108
Tabel 25. Nilai Konsistensi Matriks Perbandingan Berpasangan	103
Tabel 26. Hasil Rekapitulasi Kontribusi Teknologi Pada Fashion "X"	109
Tabel 27. Kriteria Pemilihan Busana Hasil Penelitian Hariana (2007)	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah Pengembangan Industri Kecil	15
Gambar 2. Kelompok Strategi	20
Gambar 3. Model Strategi Manufaktur	21
Gambar 4. Model RAL	21
Gambar 5. Proses Perbaikan Strategi Berkesinambungan (CSI) Bagi IKM	25
Gambar 6. Porter's <i>Generic Strategy</i>	26
Gambar 7. Model <i>Strategic Clock</i>	27
Gambar 8. Model Matriks Konsumen	28
Gambar 9. Visualisasi penelitian tentang produk sukses berbasis data jaringan	31
Gambar 10. Tahapan Studi Penelitian	32
Gambar 11. Model Konseptual Hubungan Sumber Daya Internal dan Eksternal Organisasi terhadap Kesuksesan Produk	33
Gambar 12. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Organisasi terhadap Kinerja Organisasi menurut Rothaermel (2012)	40
Gambar 13. Hubungan Teknologi, Produktivitas, dan Pertumbuhan Ekonomi	43
Gambar 14. Posisi <i>Strategic Priorities</i> pada UKM	50
Gambar 15. Kerangka pemikiran/model struktural penelitian	54
Gambar 16. Model Hirarki Tujuan	62
Gambar 17. Subsistem Hirarki	64
Gambar 18. Model Pengukuran <i>Competitive Priorities</i> Di Thailand	76
Gambar 19. Kerangka Kerja Industri Manufaktur Unggulan	78
Gambar 20. Langkah-langkah Perancangan Dimensi Penyusunan Model	84
Gambar 21. Diagram Alur Metode <i>The Law of Comparative Judgement</i>	87
Gambar 20. Hasil Plot SPACE Matrix	93
Gambar 21. BCG Matriks	94
Gambar 22. Prosedur Perhitungan Komponen Teknologi Dengan Pendekatan Metode Teknometrik	98
Gambar 22. Urutan Perhitungan Dengan Metoda Analytical Hierarchy Process (AHP)	104
Gambar 23. Struktur Intensitas Kontribusi Komponen	109
Gambar 24. Grafik T-H-I-O Pada Perusahaan Perusahaan Fashion "X"	110